

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. 80.0% siswi SMP Semesta Bilingual School Semarang dan SMP IT PAPB Semarang termasuk dalam tingkat kecukupan energi kurang dan 85.7% siswi SMP IT PAPB Semarang termasuk dalam tingkat kecukupan energi kurang
2. Sebagian besar siswi SMP Semesta Bilingual School Semarang (68.6%) termasuk dalam tingkat kecukupan protein kurang dan 88.6% siswi SMP IT PAPB Semarang termasuk dalam tingkat kecukupan protein kurang
3. Seluruh siswi SMP Semesta Bilingual School Semarang dan SMPIT PAPB Semarang termasuk dalam tingkat kecukupan zat besi kurang
4. 8.6% siswi SMP Semesta Bilingual School Semarang termasuk dalam kategori underweight dan 28.6% siswi SMP IT PAPB Semarang termasuk dalam kategori underweight
5. Tidak ada perbedaan tingkat kecukupan energi siswi SMP Semesta Bilingual School Semarang dengan SMPIT PAPB Semarang
6. Ada perbedaan tingkat kecukupan protein siswi SMP Semesta Bilingual School Semarang dengan SMP IT PAPB Semarang
7. Tidak ada perbedaan tingkat kecukupan zat besi siswi SMP Semesta Bilingual School Semarang dengan SMPIT PAPB Semarang
8. Tidak ada perbedaan status gizi siswi SMP Semesta Bilingual School Semarang dengan SMPIT PAPB Semarang

5.2 Saran

1. Bagi pihak sekolah, Perlu meningkatkan pendidikan gizi kepada siswi melalui kegiatan ekstrakurikuler (UKS), bekerjasama dengan dinas kesehatan atau Puskesmas setempat. Tujuannya agar konsumsi siswi dapat diperbaiki melalui peningkatan pengetahuan gizi

2. Bagi SMP Semesta Bilingual School Semarang, sebaiknya dapat meningkatkan kualitas dan citarasa dari makanan yang disajikan sesuai dengan kebutuhannya dengan mengoptimalkan peran ahli gizi dan dinas kesehatan atau Puskesmas setempat

